

Jakarta Garuda Jadikan Gresik Markas

Contributed by Administrator
Friday, 14 December 2018
Last Updated Friday, 14 December 2018

SURABAYA - Tim putra pendatang baru Jakarta Garuda menjadi tuan rumah seri kedua putaran pertama Proliga 2019. Tim bentukan PP PBVSI itu langsung mengakuisisi Gresik sebagai markas. Itu terjadi setelah tim putri Gresik Petrokimia memutuskan mundur dari perhelatan Proliga pada akhir Oktober lalu.

Berbeda dengan mayoritas tim peserta Proliga, Jakarta Garuda tampil dengan skuad yang berisi pemain muda. Rata-rata berumur 16 sampai 20 tahun. Mereka diambil dari delapan klub voli yang tersebar di empat provinsi di Pulau Jawa, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

Dari segi pengalaman bertanding, para pevoli muda tersebut masih minim. Begitu pula kematangan teknik. Kebanyakan pemain Jakarta Garuda merupakan pevoli junior terbaik yang disaring lewat ajang Livoli dan Kejuaraan Nasional Bola Voli Junior. "Jakarta Garuda dibuat karena kami butuh regenerasi cepat," kata Direktur Proliga Hanny S. Surkatty.

Hanny menyatakan, selama ini, para pemain muda kurang diberi kesempatan oleh tim-tim besar untuk tampil sebagai pemain utama. Rata-rata mereka ditempatkan di bangku cadangan. Takut kalah menjadi faktor besar yang memengaruhi pola tersebut. "Padahal, justru di situlah pentingnya pemain junior. Supaya mereka kaya akan pengalaman," tutur Hanny.

source : jawapos.com